

BAB V

KESIMPULAN HASIL PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa kelas IX SMP Pasundan 3 Bandung Tahun Ajaran 2008/2009 secara umum memiliki gaya pemecahan konflik mengalah, yaitu sebanyak tiga kelas dari jumlah keseluruhan lima kelas menunjukkan gaya pemecahan konflik mengalah sebagai gaya yang menonjol, yaitu kelas IX B, IX C, dan IX E. Artinya sebagian besar siswa kelas IX B, IX C, dan IX E memecahkan konflik dengan mengikuti kemauan orang lain.. Siswa kelas IX A memiliki gaya mendominasi sebagai gaya pemecahan konflik yang menonjol. Artinya sebagian besar siswa kelas IX A memecahkan konflik dengan menonjolkan keinginan sendiri. Siswa kelas IX D memiliki gaya kolaborasi sebagai gaya pemecahan konflik yang menonjol. Artinya sebagian besar siswa memecahkan konflik dengan bekerjasama.
2. Bimbingan pribadi-sosial yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan konflik interpersonal yang sudah dilaksanakan di sekolah belum ada. Pemberian layanan hanya dilakukan jika terdapat konflik interpersonal pada siswa yang diketahui oleh guru.

3. Program bimbingan pribadi-sosial yang disusun memuat struktur program seperti dasar pemikiran, landasan empirik, landasan yuridis program, visi dan misi program, tujuan program, komponen program, sasaran program, rencana operasional, pengembangan tema, personel, kelengkapan sarana dan evaluasi. Gaya pemecahan konflik interpersonal yang terdiri dari gaya kolaborasi, gaya mengalah, gaya mendominasi, gaya menghindar dan gaya kompromi merupakan landasan dalam penyusunan program. Pada pelaksanaan layanan program bimbingan pribadi-sosial untuk mengembangkan kemampuan pemecahan konflik interpersonal, setiap kelas memiliki prioritas layanan berdasarkan gaya pemecahan konflik interpersonal yang memiliki persentase paling kecil.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, diberikan rekomendasi kepada pihak sebagai berikut:

1. Bagi Guru BK SMP Paundan 3 Bandung

Berdasarkan gambaran tentang gaya siswa dalam memecahkan konflik interpersonal pada pembahasan, penting bagi guru BK untuk memberikan layanan bimbingan pribadi-sosial dengan tujuan agar siswa mampu mengembangkan kemampuannya menguasai semua gaya pemecahan konflik. Oleh sebab itu, peneliti merumuskan Program Bimbingan Pribadi-Sosial Untuk Mengembangkan Kemampuan Pemecahan Konflik

Interpersonal Siswa yang dipandang relevan untuk diaplikasikan oleh guru BK.

2. Bagi SMP Pasundan 3 Bandung

Diharapkan pihak sekolah memahami keragaman dan karakteristik setiap kelas dalam gaya pemecahan konflik interpersonal sehingga memberikan kontribusi bagi penyusunan program selanjutnya dengan memberikan dukungan dan anggaran biaya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Program yang disusun peneliti adalah program hipotetik, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengaplikasikan program yang telah disusun peneliti.

Gaya pemecahan konflik pada penelitian ini hanya membahas secara umum, oleh karena itu peneliti selanjutnya dapat mengkaji berdasarkan sub aspek dari gaya pemecahan konflik.